

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Pengaruh Innovation Based Learning (IBL) Menggunakan Media Breastfeeding Flash Card (BFC) terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan tentang Menyusui

Anggun Mega Lestari¹, Hanifatur Rosyidah², Muliatul Jannah³

^{1*} Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

^{2,3} Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Corresponding Author: anggunmegalestar@gmail.com

Manfaat Peningkatan pemberian ASI secara global berpotensi mencegah 823.000 angka atau 13.8% kematian tahunan pada anak-anak dibawah 5 tahun dan menurunkan angka kematian neonatus sekitar 22% serta mencegah pertambahan sebanyak 20.000 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya. Bidan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif yaitu dengan cara memberikan edukasi mengenai menyusui. Oleh karena itu sangat penting untuk mempersiapkan calon bidan agar berhasil dalam menjalankan peran mereka secara efektif dalam memberikan pelayanan pada ibu dan bayi di lingkungan masyarakat luas, persiapan harus dimulai dari Institusi. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran IBL dengan media BFC terhadap pengetahuan mahasiswa Kebidanan tentang menyusui. pretest-posttest Quasi Eksperimental, dilakukan pada tahun 2023. dengan 64 mahasiswa Kebidanan, 32 kelompok kontrol dan 32 kelompok eksperimen. sebelum intervensi dilakukan pretest untuk mengevaluasi pengetahuan responden, intervensi berupa Pembelajaran IBL dengan media BFC. dilakukan posttest untuk mengevaluasi pengetahuan responden sebelum intervensi, uji mann whitney, wilcoxon. adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok sebelum dan sesudah intervensi pvalue 0.000. adanya pengaruh pembelajaran IBL dengan media BFC terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan pvalue 0.015 pembelajaran IBL dengan media BFC yang dilakukan efektif sebagai pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan tentang menyusui pada mahasiswa kebidanan

Kata Kunci: BFC, Breastfeeding Knowledge, Midwife

PENDAHULUAN

ASI merupakan nutrisi terbaik untuk tahap awal kehidupan bayi. (WHO, 2020) Menyusui dalam 1 jam setelah melahirkan dan bayi disusui secara eksklusif hingga 6 bulan, yang artinya tidak boleh diberikan makanan atau minuman apapun selain ASI. Manfaat Peningkatan pemberian ASI secara global berpotensi mencegah 823.000 angka atau 13,8% kematian tahunan

pada anak-anak dibawah 5 tahun dan menurunkan angka kematian neonatus sekitar 22% serta mencegah pertambahan sebanyak 20.000 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya. (WHO, 2020) Terlepas dari rekomendasi dan manfaat menyusui yang tersebar luas, pada penelitian yang dilakukan oleh (Balogun et al., 2015) menunjukkan bahwa hanya 37% anak usia 6 bulan yang disusui secara eksklusif di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Hal tersebut menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif kurang optimal dan belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh WHO yakni 80%. (WHO, 2020).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2021 dalam (Unicef, 2022) hanya 52,5 % bayi di Indonesia yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2020 atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Beberapa faktor yang memengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif yaitu terbatasnya konselor ASI, penerapan kebijakan menyusui yang tidak efektif dan kurangnya edukasi terkait pemberian ASI eksklusif. Dalam penelitian kualitatif oleh (Sari, 2019) kurangnya edukasi ASI eksklusif yang diberikan oleh bidan dipengaruhi adanya tingkat pengetahuan yang kurang dimana bidan yang pendidikannya DIII, kurang mengikuti pelatihan, dan seminar. Hal ini mengakibatkan bidan tidak memberikan edukasi menyusui. Oleh karena itu, cara yang efektif untuk meningkatkan cakupan ASI adalah dengan mempersiapkan layanan kesehatan dengan mempromosikan, melindungi, dan mendukung pada masyarakat. (Ahmed & el-Guindy, 2011).

Upaya pemerintah dalam memenuhi cukupan ASI eksklusif pada bayi tertera pada Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012. Peraturan ini bertujuan untuk melindungi, mendukung dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif melalui dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat maupun keluarga terdekat dari ibu dan bayi. Menurut (Safitri & Puspitasari 2019) dalam penelitian kualitatif semua daerah belum menerapkan kebijakan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan pada penelitian (Gavine et al., 2016) menyatakan bahwa kurangnya kompetensi klinis dan pengetahuan menyusui pada tenaga kesehatan. Tinjauan (Cocherane oleh Mcfadden et al., 2017) menyimpulkan bahwa dukungan dari tenaga kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Oleh karena itu konseling atau penyuluhan pada ibu dan keluarga merupakan upaya yang paling banyak dilakukan dan berhasil meningkatkan minat ibu untuk pemberian ASI eksklusif.

Bidan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif yaitu dengan cara memberikan edukasi mengenai menyusui (Septikasari, 2018) Bidan merupakan salah satu garda terdepan dalam perjuangan mempromosikan ASI eksklusif. Menurut (ICM, 2019) standar minimal pengetahuan yang harus dimiliki bidan yaitu kompetensi dalam mempromosikan dan mendukung menyusui, hal tersebut merupakan salah satu kompetensi bidan dalam asuhan pada saat wanita hamil, saat melahirkan serta pada saat pascalin. Sedangkan American Academy of Pediatrics mengembangkan Breastfeeding Residency Curriculum untuk membantu kepercayaan diri dan keterampilan dalam mendukung menyusui, hal ini melibatkan mahasiswa yang ikut serta dalam pengembangan materi edukasi tentang menyusui (Campbell et al., 2022). Oleh karena itu sangat penting untuk mempersiapkan calon bidan agar berhasil dalam menjalankan peran mereka secara efektif dalam memberikan pelayanan pada ibu dan bayi di lingkungan masyarakat luas, persiapan harus dimulai dari Institusi. Disarankan agar mahasiswa kebidanan mengetahui dan memahami tentang fisiologi laktasi, kebutuhan gizi bagi bayi, manfaat menyusui, dan teknik menyusui.

Pendidikan masih menggunakan metode pembelajaran tradisional dengan persentase 75% di negara berkembang, dimana mahasiswa hanya mendengarkan penyampaian materi dari dosen hal ini terkesan monoton. Sedangkan di negara maju, metode pembelajaran

yang di gunakan yaitu Inovatif Based Learning (IBL) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun pengetahuan secara mandiri agar mengembangkan hal-hal baru atau pembaharuan. Dalam menjalankan sistem pembelajaran IBL diperlukan media pembelajaran, model pembelajaran dan konsep pembelajaran. Media pembelajaran IBL berupa, poster, leaflet, flascard, video dan lain-lain (Koesnandar, 2020). Pada penelitian (Lahung et al.,2022) media leafleat dapat memengaruhi peningkatan pengetahuan dan praktik mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI eksklusif dengan nilai p adalah 0,000. Lahung et al., (2022) menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode IBL 75% efektif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan rasa percaya diri terhadap peserta didik.

Hasil studi pendahuluan berupa wawancara kepada 3 orang mahasiswa kebidanan UNISSULA angkatan 2020, didapatkan data bahwa pembelajaran dengan metode tradisional sangat monoton, kebanyakan dari mahasiswa tidak bertanya saat perkuliahan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Innovation Based Learning (IBL) menggunakan media Breastfeeding Flash Card (BFC) terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang menyusui.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media inovatif berupa Flash Card. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Brasfeeding Flash Card (BFC). BFC sangat menarik karena dari segi isi materi ringkas dan mudah dipahami. Bentuk dari BFC berupa kartu permainan dengan gambar yang menarik hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman mahasiswa kebidanan dalam belajar khususnya tentang ASI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh IBL dengan media BFC terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *quasi experimental*, dilakukan pada tahun 2023, di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sebanyak 64 mahasiswa kebidanan berpartisipasi, 34 responden kelompok kontrol dan 34 kelompok responden eksperimen. 1 hari sebelum intervensi dan setelah responden mengisi kuesioner untuk mengevaluasi pengetahuan terhadap menyusui. Intervensi yang dilakukan terdiri dari kuliah pakar, pembelajaran dengan metode IBL dengan menggunakan media BFC dan pembelajaran dengan metode IBL tanpa menggunakan media BFC. Analisis statistik menggunakan uji T , Wilcoxon dan Mann Whitney.

HASIL

Pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi digambarkan pada tabel 1. Setelah dievaluasi dari hasil pengisian kuesioner tidak ada perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok sebelum diberikan intervensi, dengan total skor 23,25 (kelompok kontrol) dan 23,13 (kelompok eksperimen). Tabel 2 menunjukkan proporsi jawaban benar responden sebelum diberikan intervensi 50% responden tidak mengetahui tentang, kepanjangan IMD, ukuran lambung anak usia 3 hari, tanda bayi sudah kenyang, prosedur memerah ASI menggunakan tangan, ASI pada ibu bekerja, tanda bayi cukup ASI, dan dampak dari penggunaan dot. Parameter yang tidak diketahui oleh sebagian besar responden adalah tanda bayi sudah kenyang, hanya 25% responden yang menjawab benar.

Tabel 1 Gambaran Pengetahuan Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Sebelum diberikan Intervensi

	Pretest Kontrol	Pretest Eksperimen
Nilai maksimum	27	26
Nilai minimum	20	21
Mean	23.25	23.13
Median	23.00	23.00
Kategori baik	22	23
Kategori cukup	10	9
Kategori kurang	0	0

Tabel 2 Proporsi responden yang memiliki jawaban benar sebelum intervensi

No.	Pernyataan dengan jawaban benar	Kontrol (%)	Eksperimen (%)
1.	Kepanjangan dari IMD	53	37
2.	Ukuran lambung anak usia 3 hari	34	28
3.	Keuntungan ASI bagi negara	91	84
4.	Hal yang harus di perhatikan sebelum memompa ASI	75	72
5.	Posisi menyusui yang maksimal	75	62
6.	Singkatan dari pelekatan yang maksimal	72	69
7.	Tanda bayi sudah kenyang	16	27
8.	ASI yang pertama kali keluar	97	97
9.	Prosedur memerah ASI menggunakan tangan	59	41
10.	Hal yang perlu diperhatikan dalam memerah ASI	33	28
11.	Hal yang harus dilakukan ibu bekerja ketika sedang di rumah dan bayi ingin menyusui	28	34
12.	Tanda bayi cukup ASI	28	37
13.	Bayi menolak menyusui pada ibu dan hanya ingin menyusui melalui dot	59	50
14.	Peningkatan kanker payudara akibat penggunaan susu formula	66	78
15.	Dampak dari penggunaan dot	41	44

Setelah intervensi pengetahuan pada kedua kelompok meningkat secara signifikan digambarkan pada tabel 3, terdapat perbedaan gambaran pengetahuan pada kedua kelompok dimana pada kelompok eksperimen total skor lebih tinggi 29,29 dibanding kelompok kontrol. Tabel 4 menunjukkan proporsi jawaban benar responden pada kedua kelompok setelah intervensi jawaban yang benar mengenai pengetahuan meningkat secara signifikan dari setiap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Persentase responden 100% memilih jawaban yang tepat mengenai, ukuran lambung bayi, keuntungan ASI, hal yang perlu diperhatikan sebelum memerah ASI, posisi menyusui yang maksimal, singkatan dari pelekatan yang maksimal, ASI yang pertama kali keluar, dan tanda bayi cukup ASI. Rerata responden dengan jawaban benar pada kelompok eksperimen diatas 60%. Pada kelompok kontrol parameter mengenai tanda bayi sudah kenyang dan prosedur memerah ASI menggunakan tangan hanya 60% responden yang menjawab dengan tepat.

Tabel 3 Gambaran Pengetahuan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Sesudah Intervensi

	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen
Nilai maksimum	30	30
Nilai minimum	27	28
Mean	28.41	29.19
Median	28.00	29.00
Kategori baik	32	32
Kategori cukup	0	0
Kategori kurang	0	0

Tabel 4 Proporsi Responden yang Memiliki Pernyataan Jawaban Benar Setelah Intervensi

No.	Pernyataan dengan jawaban benar	Kontrol (%)	Eksperimen (%)
1.	Kepanjangan dari IMD	100	93
2.	Ukuran lambung anak usia 3 hari	93	100
3.	Keuntungan ASI bagi negara	96	100
4.	Hal yang harus di perhatikan sebelum memompa ASI	100	100
5.	Posisi menyusui yang maksimal	96	100
6.	Singkatan dari pelekatan yang maksimal	100	100
7.	Tanda bayi sudah kenyang	59	78
8.	ASI yang pertama kali keluar	96	100
9.	Prosedur pemerah ASI menggunakan tangan	62	90
10.	Hal yang perlu diperhatikan dalam pemerah ASI	87	93
11.	Hal yang harus dilakukan ibu bekerja ketika sedang di rumah dan bayi ingin menyusui	59	84
12.	Tanda bayi cukup ASI	100	100
13.	Bayi menolak menyusui pada ibu dan hanya ingin menyusui melalui dot	100	96
14.	Peningkatan kanker payudara akibat penggunaan susu formula	93	90
15.	Dampak dari penggunaan dot	81	93

Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan pada kedua kelompok sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada tabel 5 dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi pembelajaran IBL menggunakan BFC Asymp. Sig. (2-tailed) didapatkan 0.000. Pada kelompok kontrol ditemukan bahwa adanya perbedaan signifikan sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi pembelajaran IBL tanpa BFC Asymp. Sig. (2-tailed) didapatkan 0.000. setelah dilakukan uji signifikansi analisis statistik pada tabel 6 didapatkan hasil Sig. (2-tailed) 0.015 yang artinya kurang dari 0.05 maka terdapat pengaruh pembelajaran dengan metode IBL dengan menggunakan media BFC.

Tabel 5 Perbedaan Pengetahuan Kedua kelompok Sebelum dan Sesudah Intervensi

	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-4.965 ^b	-4.878 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Tabel 6 Pengaruh IBL Menggunakan Media BFC Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan Tentang Menyusui Antarkelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol

	Hasil belajar mahasiswa
Mann-Whitney U	333.500
Wilcoxon W	861.500
Z	-2.434
Asymp. Sig. (2-tailed)	.015

PEMBAHASAN

Pengetahuan Mahasiswa Kebidanan tentang Menyusui Sebelum Intervensi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan eksperimen sebelum intervensi menunjukkan rerata perbedaan nilai mean pada kedua kelompok, nilai mean pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan kelompok eksperimen yaitu 23,25 pada proporsi nilai responden dengan jawaban benar pada kelompok kontrol dan eksperimen rerata pada kedua kelompok yang menjawab benar di bawah 60% pada soal nomor 1 (kepanjangan dari IMD), 2 (ukuran lambung anak usia 3 hari), 7 (tanda bayi sudah kenyang), 9 (prosedur memerah ASI menggunakan tangan), 11 (hal yang harus dilakukan ibu bekerja ketika sedang di rumah dan bayi ingin menyusui), 12 (tanda bayi cukup ASI), 13 (bayi bingung puting) dan 15 (dampak dari penggunaan dot). Hal ini sama dengan penelitian (McLeod et al., 2021) dimana pengetahuan mahasiswa kesehatan kurang tentang, cara melepas puting dari mulut bayi, perekapan mulut bayi, tanda bayi belum kenyang, dan tanda asupan asi yang cukup.

Hal ini sesuai dengan teori (Wawan, 2015) mengatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu pendidikan formal dan non formal, semakin tinggi pendidikan dan pengalaman seseorang maka semakin luas pula pengetahuan. Penelitian ini diperkuat lagi oleh penelitian (Arsona, 2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa di FIK-UMS" yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 19 mahasiswa dari 30 mahasiswa atau sebesar 63,3%.

Dapat ditarik kesimpulan pada kelompok kontrol dan eksperimen sebelum intervensi diberikan bahwa penyebab responden memiliki tingkat pengetahuan dan proporsi jawaban di bawah 65% dikarenakan banyak faktor yang memengaruhi. Menurut 3 referensi yang memperkuat hasil penelitian ini, faktor yang memengaruhi yaitu faktor pendidikan formal dan

pendidikan non formal sangat memengaruhi tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan dan pengalaman responden tentang menyusui, maka akan semakin luas pula pengetahuan responden terhadap menyusui. Apabila pendidikan dan pengalaman responden tentang menyusui sudah luas, maka saat dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner pada penelitian ini akan mendapatkan hasil yang baik pula, meskipun belum diberikan edukasi.

Pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang menyusui setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan eksperimen setelah diberikan intervensi pengetahuan responden meningkat secara signifikan. Pada proporsi jawaban, 100% responden memilih jawaban dengan tepat mengenai ukuran lambung bayi, keuntungan ASI, hal yang perlu diperhatikan sebelum memerah ASI, posisi menyusui yang maksimal, singkatan dari pelekatan yang maksimal, ASI yang pertama kali keluar, dan tanda bayi cukup ASI. Rerata responden dengan jawaban benar pada kelompok eksperimen diatas 60%. Pada kelompok kontrol parameter mengenai tanda bayi sudah kenyang dan prosedur memerah ASI menggunakan tangan hanya 60% responden yang menjawab dengan tepat. Hal ini dikarenakan media yang digunakan dalam pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan media BFC dimana dapat dilihat perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen, hal ini dipengaruhi oleh media dan teknik pembelajaran pada kerucut pengalaman yang menurut Edgar, menyatakan pengetahuan seseorang meningkat 90% jika seseorang ikut berperan aktif serta simulasi dengan menggunakan media audio visual dan media visual, pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan metode IBL dengan media BFC, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media BFC. Didapatkan hasil pengetahuan kedua kelompok berbeda, pada kelompok eksperimen rerata mean lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol yaitu 29,19 dan 28,41 Pada parameter soal nomor 7 yaitu tanda bayi sudah kenyang pada kedua kelompok yaitu kelompok kontrol 59% kelompok eksperimen 78%, jawaban responden tidak meningkat secara signifikan hal ini dipengaruhi oleh opsi jawaban pada lembar kuesioner pengetahuan hampir menyerupai serta kemungkinan responden kurang teliti dalam memilih jawaban tersebut.

ASI yang diberikan dan diselingi dengan susu formula disarankan untuk menyusui bayi (WHO, 2020). Pada penelitian Sandhi et al., (2023) mahasiswa keperawatan, kedokteran dan kebidanan yang menerima intervensi pendidikan memiliki skor pengetahuan yang lebih tinggi $p=0,003$. Perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu menurut keeley dalam (Yamada et al., 2019) lamanya interval akan memengaruhi retensi, keeley menyatakan 54% materi diingat 1 hari, 35% diingat 7 hari, 21% diingat 14 hari, dan 8% diingat setelah 21 hari, hal ini berarti setelah 14 hari 90% mahasiswa lupa dari informasi yang didapatkan. Faktor lain yang memengaruhi pengetahuan seseorang yaitu adanya akses informasi yang didapatkan. Pemanfaatan media dalam pemberian edukasi bertujuan untuk menarik perhatian seseorang terhadap suatu masalah atau informasi yang akan diberikan sehingga akan meningkatkan pengetahuan seseorang (Maulida et al., 2022). Dari hasil penelitian peneliti menarik kesimpulan bahwa setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok tingkat pengetahuan pada kedua kelompok meningkat, serta perbedaan pengetahuan kedua kelompok tidak signifikan.

Pengaruh Inovatif Based Learning menggunakan media Breastfeeding Flash Card terhadap pengetahuan Mahasiswa Kebidanan tentang Menyusui

Kegiatan intervensi yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan metode IBL dengan media BFC pada mahasiswa kebidanan, didapatkan hasil peningkatan pengetahuan yang signifikan baik dari nilai uji dependen p value 0,000 dan nilai uji independen p value 0,015 yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran dengan metode IBL dengan media BFC terhadap pengetahuan responden. Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman Edgar dalam Anderson & Ph, (1969), responden yang ikut berperan aktif serta melakukan simulasi, dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual meningkatkan pengetahuan dan daya ingat sebesar 90% pada responden.

Intervensi peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang menyusui menggunakan media BFC belum ditemukan pada penelitian lain. Penelitian ini adalah satu-satunya penelitian yang menggunakan media BFC. Meskipun ada beberapa penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang menyusui pada mahasiswa kesehatan dengan menggunakan berbagai media yaitu media video, selebaran informatif serta role play (Lahung et al., 2022. Ma Carmen Hernández Pérez, N., 2018. McLeod et al., 2021).

Penelitian (Ma Carmen Hernandez Perez, 2018) mengenai pengetahuan remaja tentang menyusui penelitian dilakukan pada 970 mahasiswa di Kuwait, pengukuran penelitian ini berupa pretest. Intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen yaitu kuliah pakar, video, selebaran informatif, cerita pendek dan roleplay. Penelitian ini berlangsung selama 4 minggu, dimana pada minggu pertama peneliti melakukan inform consent kepada responden dan dilanjutkan pretest. Pada minggu ke-2 peneliti melakukan intervensi berupa penyampaian materi dengan PPT (30 menit) yang dilakukan oleh ahli, dilanjutkan dengan menonton video menyusui (15 menit), dilanjutkan dengan role play dengan menggunakan media selebaran informatif (45 menit). Pada minggu ke-4 peneliti melakukan posttest untuk mengukur pengetahuan responden setelah diberikan intervensi. Pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen pengetahuan responden meningkat signifikan yaitu $p < 0,001$.

Pada penelitian serupa yang dilakukan oleh McLeod et al., (2021) penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan dengan jumlah 40 responden mahasiswa kedokteran dan 25 mahasiswa keperawatan tentang menyusui di Georgia. Intervensi yang dilakukan berupa pengamatan video tentang menyusui dengan durasi video 30 menit. Setelah pengamatan video responden diminta mengedukasi pasien tentang menyusui dibangsal dan diamati langsung oleh ahli menyusui, pada hari berikutnya peneliti memberikan posttest untuk mengukur pengetahuan menyusui responden, penelitian ini membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada responden, setelah diberikan intervensi didapatkan pengaruh menggunakan media video pada pengetahuan responden yaitu $p = 0,0001$.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Catipovic et al., 2021) dimana peneliti melakukan pengukuran pengetahuan setelah 6 bulan untuk mengetahui efek dari edukasi yang telah diberikan pada responden. Intervensi berupa pengukuran pengetahuan yang dilakukan setelah

pretest oleh pemateri, intervensi berupa kuliah pakar presentasi slide pengetahuan menyusui setelah dilakukan presentasi slide responden dibagi menjadi dua kelompok yang sama. Peneliti membentuk permainan berupa kuis pengetahuan menyusui, seluruh responden bersaing untuk mendapatkan peringkat terbaik dalam kuis. Setelah 6 bulan intervensi peneliti melakukan posttest pada responden untuk mengetahui pengaruh intervensi didapatkan hasil dari posttest terdapat pengaruh yang signifikan modul edukasi menyusui terhadap pengetahuan menyusui $p < 0,00$. Pada penelitian Ho dan McGrath, (2016) yang dilakukan di Taiwan pada 103 siswi SMA data dikumpulkan melalui kuesioner prepost intervensi yang diberikan berupa pendidikan menyusui dari pemateri selama 30 menit. posttest dilakukan setelah satu bulan intervensi. Dari hasil intervensi didapatkan siswi dalam kelompok eksperimen memiliki pengetahuan baik.

Sedangkan di Indonesia intervensi peningkatan pengetahuan mahasiswa kesehatan ditemukan hanya menggunakan media leaflet Lahung et al (2022). Penelitian ini dilakukan pada 25 mahasiswa kebidanan pada penelitian ini seluruh responden diberikan intervensi dengan media leaflet setelah dilakukan intervensi pada responden tingkat pengetahuan diukur dengan posttest, hasil menunjukkan bahwa intervensi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengetahuan menyusui mahasiswa kebidanan yaitu dengan $p \text{ value} = 0,000$. Belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian ini yaitu mengukur pengaruh IBL dengan media BFC terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang menyusui. Kelompok eksperimen dan kontrol secara keseluruhan kegiatan serupa dari awal. Mengikuti kegiatan kelompok eksperimen didapatkan pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan media BCF terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang menyusui $p = 0,015$. Pada kedua kelompok alur kegiatan sama hanya yang membedakan pada media yang digunakan. Kelompok intervensi menggunakan media BFC sedangkan kelompok kontrol menggunakan tanpa menggunakan media BFC menyusui.

Pada penelitian lain media Flash Card yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang stunting penelitian ini dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) dari hasil penelitian tersebut didapatkan nilai $p = 0,000$ maka terdapat pengaruh media Flash Card dalam peningkatan pengetahuan mengenai stunting. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ilahi25 tahun 2022 yaitu mengukur tingkat pengetahuan remaja SMP terhadap bahaya merokok dengan media Flash Card didapatkan nilai $p = 0,000$ maka terdapat pengaruh media Flash Card terhadap pengetahuan remaja SMP tentang bahaya merokok. Seperti yang dikemukakan oleh Budiman, (2016) Flash Card merupakan salah satu media pembelajaran visual yang menggunakan gambar serta warna yang menarik sehingga dapat ditangkap oleh indra penglihatan yang meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik serta dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini flash card yang digunakan yaitu berupa flash card menyusui atau yang disebut dengan BFC (Breastfeeding Flash Card). BFC ini menggunakan 5 warna menarik yaitu kuning, merah, hijau, biru dan ungu. Dimana warna dipercaya sebagai pengalaman visual yang sangat penting bagi manusia berfungsi sebagai saluran informasi yang kuat ke sistem kognitif manusia. Warna-warna yang digunakan pada kartu BFC tersebut memiliki manfaat masing-masing yaitu pada kartu berwarna merah dan kuning dapat merangsang kerja otak kesadaran dan kecakapan intelektual. Kartu dengan warna hijau dan biru berperan penting dalam sistem saraf

pusat yang dapat meningkatkan kemampuan belajar. Warna ungu pada kartu dapat meningkatkan daya tarik perhatian sehingga otak mampu mengingat apa yang terdapat pada kartu tersebut (Dzulkifli & Mustafar, 2013)

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode IBL menggunakan media Breastfeeding Flash Card merupakan pembelajaran yang menarik karena dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa kebidanan. Mengingat Breastfeeding Flash Card ini memiliki bentuk yang simpel dan mudah dibawa serta penggunaan metode pembelajaran IBL dengan media Breastfeeding Flash Card dapat mengaktifkan seluruh mahasiswa, sehingga mahasiswa akan lebih aktif dan bisa menghafal kosakata dengan baik, serta membantu mengarahkan atau mengingatkan mahasiswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks atau simbol yang terdapat pada BFC. Dan melalui media BFC ini responden akan mengeluarkan argumen atau pendapat dari hasil menganalisis serta menginterpretasikan keterangan gambar dan teks yang terdapat dalam media BFC. Media BFC ini mampu meningkatkan pemahaman, daya ingat serta daya nalar responden dalam mempelajari suatu objek. sehingga media BFC ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, termasuk dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang menyusui. BFC dapat digunakan sebagai media untuk penelitian serupa dalam sampel yang lebih besar dengan populasi yang beragam, selain itu penelitian dimasa depan diperlukan untuk mengidentifikasi apakah ada waktu optimal untuk pemberian intervensi berupa pengetahuan tentang menyusui. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk mengevaluasi sumber intervensi tentang pengetahuan menyusui mana yang paling efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., & el-Guindy, S. R. (2011). Breastfeeding knowledge and attitudes among Egyptian baccalaureate students. *International Nursing Review*, 58(3), 372–378. <https://doi.org/10.1111/j.1466-7657.2011.00885.x>
- Anderson, H. M., & Ph, D. (1969). *Perspective S for Pharmacy Educators Dale ' s Cone of Experience*.
- Arsona, asih dwi. (2014). The effect of reproductive health education the students' knowladge and attitude in medical facultyuniversity of muhammadiyah Surakarta.
- Balogun, O. O., Dagvadorj, A., Anigo, K. M., Ota, E., & Sasaki, S. (2015). Factors influencing breastfeeding exclusivity during the first 6 months of life in developing countries: a quantitative and qualitative systematic review. *Maternal & Child Nutrition*, 11(4), 433–451. <https://doi.org/10.1111/mcn.12180>
- Campbell, S. H., de Oliveira Bernardes, N., Tharmaratnam, T., & Mendonça Vieira, F. V. (2022). Educational Resources and Curriculum on Lactation for Health Undergraduate Students: A Scoping Review. *Journal of Human Lactation : Official Journal of International Lactation Consultant Association*, 38(1), 89–99. <https://doi.org/10.1177/0890334420980693>

- Čatipović, M., Marković, M., & Grgurić, J. (2021). EFFECTS OF A BREASTFEEDING EDUCATIONAL INTERVENTION ON SECONDARY SCHOOL STUDENTS AFTER 6 MONTHS. *Acta Clinica Croatica*, 60(4), 569–578. <https://doi.org/10.20471/acc.2021.60.04.02>
- Donny Nurhmasyah, Mendri, N. K., & Wahyuningsih, M. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Krr) Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(2), 67–83.
- Drs. Haris Budiman, M. P. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 5–24.
- Dzulkifli, M. A., & Mustafar, M. F. (2013). The influence of colour on memory performance: a review. *The Malaysian Journal of Medical Sciences : MJMS*, 20(2), 3–9.
- Gavine, A., MacGillivray, S., Renfrew, M. J., Siebelt, L., Haggi, H., & McFadden, A. (2016). Education and training of healthcare staff in the knowledge, attitudes and skills needed to work effectively with breastfeeding women: a systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 12, 6. <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0097-2>
- Ho, Y.-J., & McGrath, J. M. (2016). Effectiveness of a Breastfeeding Intervention on Knowledge and Attitudes Among High School Students in Taiwan. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing : JOGNN*, 45(1), 71–77. <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2015.10.009>
- Ilahi, M. R. (2022). Pengaruh media flash card terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di smp negeri 21 kota bengkulu.
- Koesnandar, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sesuai Kurikulum 2013. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p33-61>.
- Lahung, E., Sudarman, S., & Muharti Syamsul. (2022). Pengaruh Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI eksklusif. 4(2), 116–123.
- Ma Carmen Hernández Pérez, N. Marta Díaz-Gómez, Ana Ma Romero Manzano, J. M. D. G. (2018). Efectos de una intervencion improvisada sobre la actitud de adolescentes. *Rev Esp Salud Pública*, 1–12.
- Maulida, C., Mukhlisah, I., Dian, A., Pratiwi, Maulida, A. R., Fahriani, A. N., & Rohmah, H. N. (2022). Model pembelajaran inovatif alternatif model pembelajaran masa pandemi (L. H. Amin (ed.)). Lakeisha.
- Mcfadden, A., Gavine, A., Mj, R., Wade, A., Buchanan, P., Jl, T., Veitch, E., Am, R., Sa, C., Neiman, S., Macgillivray, S., Mcfadden, A., Gavine, A., Mj, R., Wade, A., Buchanan, P., Jl, T., Veitch, E., Am, R., ... Macgillivray, S. (2017). Support for healthy breastfeeding mothers with healthy term babies (Review). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD001141.pub5>. www.cochranelibrary.com
- McLeod, K., Waller, J., & Wyatt, T. R. (2021). McLeod, K., Waller, J., & Wyatt, T. R. (2021). Using Videos to Teach Medical Learners How to Address Common Breastfeeding Problems. *MedEdPORTAL: The Journal of Teaching and Learning Resources*, 17, 11136. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.11136 Using . *MedEdPORTAL: The Journal of Teaching and Learning Resources*, 17, 11136. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.11136
- Rahmawati, S., Saraswati, D., & Lina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 395–405.

- Safitri, A., & Puspitasari, D. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 41(1), 13–20. <https://doi.org/10.22435/pgm.v41i1.1856>
- Sandhi, A., Nguyen, C. T. T., Lin-Lewry, M., Lee, G. T., & Kuo, S.-Y. (2023). Effectiveness of breastfeeding educational interventions to improve breastfeeding knowledge, attitudes, and skills among nursing, midwifery, and medical students: A systematic review and meta-analysis. *Nurse Education Today*, 126, 105813. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105813>
- Ahmed, A., & el-Guindy, S. R. (2011). Breastfeeding knowledge and attitudes among Egyptian baccalaureate students. *International Nursing Review*, 58(3), 372–378. <https://doi.org/10.1111/j.1466-7657.2011.00885.x>
- Arsona, asih dwi. (2014). The effect of reproductive health education the students' knowledge and attitude in medical faculty university of muhammadiyah Surakarta.
- Balogun, O. O., Dagvadorj, A., Anigo, K. M., Ota, E., & Sasaki, S. (2015). Factors influencing breastfeeding exclusivity during the first 6 months of life in developing countries: a quantitative and qualitative systematic review. *Maternal & Child Nutrition*, 11(4), 433–451. <https://doi.org/10.1111/mcn.12180>
- Campbell, S. H., de Oliveira Bernardes, N., Tharmaratnam, T., & Mendonça Vieira, F. V. (2022). Educational Resources and Curriculum on Lactation for Health Undergraduate Students: A Scoping Review. *Journal of Human Lactation : Official Journal of International Lactation Consultant Association*, 38(1), 89–99. <https://doi.org/10.1177/0890334420980693>
- Čatipović, M., Marković, M., & Grgurić, J. (2021). Effects of a breastfeeding educational intervention on secondary school students after 6 months. *Acta Clinica Croatica*, 60(4), 569–578. <https://doi.org/10.20471/acc.2021.60.04.02>
- Donny Nurhmasyah, Mendri, N. K., & Wahyuningsih, M. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Krr) Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(2), 67–83.
- Drs. Haris Budiman, M. P. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 5–24.
- Dzulkifli, M. A., & Mustafar, M. F. (2013). The influence of colour on memory performance: a review. *The Malaysian Journal of Medical Sciences : MJMS*, 20(2), 3–9.
- Gavine, A., MacGillivray, S., Renfrew, M. J., Siebelt, L., Haggi, H., & McFadden, A. (2016). Education and training of healthcare staff in the knowledge, attitudes and skills needed to work effectively with breastfeeding women: a systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 12, 6. <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0097-2>
- Ho, Y.-J., & McGrath, J. M. (2016). Effectiveness of a Breastfeeding Intervention on Knowledge and Attitudes Among High School Students in Taiwan. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing : JOGNN*, 45(1), 71–77. <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2015.10.009>
- Ho, Y.-J., & McGrath, J. M. (2016). Effectiveness of a Breastfeeding Intervention on Knowledge and Attitudes Among High School Students in Taiwan. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing : JOGNN*, 45(1), 71–77. <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2015.10.009>
- Ilahi, M. R. (2022). Pengaruh media flash card terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di smp negeri 21 kota bengkulu.
- Koesnandar, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sesuai Kurikulum 2013. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p33-61>

- Lahung, E., Sudarman, S., & Muharti Syamsul. (2022). Pengaruh Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI eksklusif. 4(2), 116–123.
- Ma Carmen Hernández Pérez, N. Marta Díaz-Gómez, Ana Ma Romero Manzano, J. M. D. G. (2018). Efectos de una intervencion improvisada sobre la actitud de adolescentes. *Rev Esp Salud Pública*, 1–12.
- Maulida, C., Mukhlisah, I., Dian, A., Pratiwi, Maulida, A. R., Fahriani, A. N., & Rohmah, H. N. (2022). MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF Alternatif Model Pembelajaran Masa Pandemi (L. H. Amin (ed.)). Lakeisha.
- Mcfadden, A., Gavine, A., Mj, R., Wade, A., Buchanan, P., Jl, T., Veitch, E., Am, R., Sa, C., Neiman, S., Macgillivray, S., Mcfadden, A., Gavine, A., Mj, R., Wade, A., Buchanan, P., Jl, T., Veitch, E., Am, R., ... Macgillivray, S. (2017). Support for healthy breastfeeding mothers with healthy term babies (Review). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD001141.pub5>. www.cochranelibrary.com
- McLeod, K., Waller, J., & Wyatt, T. R. (2021). McLeod, K., Waller, J., & Wyatt, T. R. (2021). Using Videos to Teach Medical Learners How to Address Common Breastfeeding Problems. *MedEdPORTAL: The Journal of Teaching and Learning Resources*, 17, 11136. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.11136 Using . *MedEdPORTAL: The Journal of Teaching and Learning Resources*, 17, 11136. https://doi.org/10.15766/mep_2374-8265.11136
- Rahmawati, S., Saraswati, D., & Lina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 395–405.
- Safitri, A., & Puspitasari, D. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 41(1), 13–20. <https://doi.org/10.22435/pgm.v41i1.1856>
- Sandhi, A., Nguyen, C. T. T., Lin-Lewry, M., Lee, G. T., & Kuo, S.-Y. (2023). Effectiveness of breastfeeding educational interventions to improve breastfeeding knowledge, attitudes, and skills among nursing, midwifery, and medical students: A systematic review and meta-analysis. *Nurse Education Today*, 126, 105813. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105813>
- Sari, I. W. (2019). Gambaran Peran Bidan dalam Mendukung Capaian ASI Eksklusif di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan. *MENARA Ilmu*, XIII(8), 30–38.
- Septikasari, M. (2018). Peran Bidan dalam ASI Eksklusif di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 109–114. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i2.93>
- Unicef. (2022). Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-duktungan-yang-lebih-besar-terhadap#:~:text=Menurut data Riset Kesehatan Dasar,dari angka di tahun 2019>
- Wawan, A., & M., D. (2011). teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia. Nuha Medika.
- WHO. (2020). Infant and young child feeding. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- Yamada, C., Itaguchi, Y., & Fukuzawa, K. (2019). Effects of the amount of practice and time interval between practice sessions on the retention of internal models. *PloS One*, 14(4), e0215331. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215331>